

## DAFTAR GAMBAR

Nama	Judul	Halaman
Gambar 2.1	(a) <i>Laminar</i> , (b) <i>Particulate</i> , (c) Serat kontinyu, (d) Serat tidak kontinyu, (e) <i>Flake</i> , dan (f) Sarang tawon ( <i>honeycomb</i> ) .....	6
Gambar 2.2	Klasifikasi material komposit.....	7
Gambar 2.3	Klasifikasi polimer sebagai matrik komposit.....	10
Gambar 2.4	Struktur <i>cross-link</i> polimer.....	16
Gambar 2.5	Serat sabut kelapa.....	17
Gambar 2.6	Serat <i>E-Glass</i> .....	18
Gambar 2.7	Kelakuan tarik polimer.....	19
Gambar 2.8	Cara pembebanan uji pukul.....	22
Gambar 2.9	Diagram tegangan-regangan yang dipengaruhi temperatur .....	24
Gambar 2.10	Proses cetakan <i>Hand lay-up</i> .....	26
Gambar 3.1	Spesimen uji kekuatan tarik .....	30
Gambar 3.2	Spesimen uji kekuatan dampak.....	31
Gambar 3.3	Diagram alir penelitian.....	35
Gambar 4.1	Grafik hubungan fraksi volume serat dengan kekuatan tarik.....	46
Gambar 4.2	Grafik hubungan fraksi volume serat dengan kekuatan dampak .....	49
Gambar 4.3	Grafik hubungan fraksi volume serat terhadap kekuatan tarik material komposit hibrid (aktual dan teoritis).....	51
Gambar 4.4	Grafik hubungan fraksi volume serat terhadap kekuatan dampak material komposit hibrid (aktual dan teoritis).....	52
Gambar 4.5	Bentuk patahan spesimen uji tarik komposit hibrid (2% <i>E-Glass</i> : 18% sabut kelapa).....	53
Gambar 4.6	Bentuk patahan spesimen uji tarik komposit hibrid (6% <i>E-Glass</i> : 14% sabut kelapa).....	54
Gambar 4.7	Bentuk patahan spesimen uji tarik komposit hibrid (10% <i>E-Glass</i> : 10% sabut kelapa).....	54
Gambar 4.8	Bentuk patahan spesimen uji tarik komposit hibrid (14% <i>E-Glass</i> : 6% sabut kelapa).....	54
Gambar 4.9	Bentuk patahan spesimen uji tarik komposit hibrid (18% <i>E-Glass</i> : 2% sabut kelapa).....	54
Gambar 4.10	Proses terjadinya <i>fiber pull-out</i> pada permukaan patahan .....	55
Gambar 4.11	Proses terjadinya patahan komposit akibat uji tarik (a) <i>spilting</i> , (b) patahan dengan keuletan yang tinggi.....	55
Gambar 4.12	Bentuk patahan spesimen uji dampak komposit hibrid (2% <i>E-Glass</i> : 18% sabut kelapa).....	56
Gambar 4.13	Bentuk patahan spesimen uji dampak komposit hibrid (6% <i>E-Glass</i> : 14% sabut kelapa).....	56
Gambar 4.14	Bentuk patahan spesimen uji dampak komposit hibrid (10% <i>E-Glass</i> : 10% sabut kelapa).....	56
Gambar 4.15	Bentuk patahan spesimen uji dampak komposit hibrid (14% <i>E-Glass</i> : 6% sabut kelapa).....	56
Gambar 4.16	Bentuk patahan spesimen uji dampak komposit hibrid (18% <i>E-Glass</i> : 2% sabut kelapa).....	56
Gambar 4.17	Kerusakan material komposit akibat pembebanan dampak pada material komposit dengan keuletan dampak yang tinggi .....	57

# UNIVERSITAS BRAWIJAYA



This document was created with Win2PDF available at <http://www.daneprairie.com>.  
The unregistered version of Win2PDF is for evaluation or non-commercial use only.

